

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian pelayanan diakonia yang sudah dilaksanakan di Jemaat Balandai masih bersifat karitatif. Diakonia yang sudah diberikan oleh jemaat sudah membantu namun pemanfaatannya bersifat jangka pendek. Berdasarkan realita yang terjadi di Jemaat Balandai bahwa pelayanan yang diterima oleh jemaat masih dalam bentuk habis pakai. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan pelayanan diakonia di Gereja Toraja Jemaat Balandai langkah strategi yang harus dilakukan yaitu mengadakan pembinaan dan pelatihan bagi warga gereja mengenai pelayanan diakonia karena melalui itu warga jemaat dapat memahami mengenai pelayanan diakonia dan juga dapat menjadi pelaku-pelaku dalam pelayanan diakonia.

#### **B. Saran**

##### **1. Gereja**

Gereja perlu menanggapi berbagai permasalahan diakonia yang dialami di jemaat dengan membentuk pelayanan diakonia sesuai situasi dan kondisi yang sedang dialami oleh warga jemaat. Dalam upaya mengoptimalkan pelayanan diakonia di jemaat agar tidak terlalu fokus pada pelayanan diakonia karitatif maka diharapkan untuk melakukan

evaluasi secara internal mengenai bagaimana mengimplementasikan pelayanan diakonia. Termasuk waktu pemberian perlu untuk dipikirkan, Pemberian pelayanan diakonia karitatif dalam bentuk sembako tidak harus menunggu pada saat perayaan paskah dan natal tetapi kapan saja dapat dilakukan agar jemaat penerima diakonia tidak selalu menunggu perayaan paskah dan natal itu sebagai moment dimana mereka akan menerima bantuan sembako.

## **2. Jemaat**

Jemaat perlu mengikuti pembinaan pelayanan diakonia agar dapat lebih memahami mengenai pelayanan diakonia.